

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa setiap informan mempunyai penerimaan yang berbeda terhadap konflik ibu dan anak dalam drama serial “Induk Gajah”. Terlebih setiap informan mempunyai penerimaan yang beragam ketika menonton adegan konflik ibu dan anak pada tiap *scene* yang telah ditentukan oleh peneliti. Adanya berbagai perbedaan pada tiap informan tersebut dilatarbelakangi oleh pengalaman serta pengetahuan masing-masing.

Pada posisi *dominant-hegemonic* merupakan informan yang menyetujui pesan atau gambaran pada konflik ibu dan anak dalam drama serial “Induk Gajah”. Hal tersebut dibuktikan dengan penerimannya yang menyetujui tindakan mama Uli dalam setiap konflik perbedaan pandangan terkait pernikahan, konflik tuntutan fisik dan penampilan, serta dalam konflik tindakan berbohong sebagai bentuk perlawanan, ia memaknai tindakan mama Uli sebagai bentuk kasih sayang serta tanggung jawab sebagai orang tua. Pandangan ini dipengaruhi oleh latar belakang yang tinggal bersama ibu *single parent* dan secara keseluruhan mengalami konflik serupa. Oleh karena itu, pada penerimaannya mempercayai bahwa apa yang ditampilkan sesuai dengan realitas kehidupan perempuan dewasa. Menurutnya, konflik tidak selalu menjadi hal negatif jika mampu dikelola dengan baik.

Pada posisi *negotiated* adalah informan menerima pesan yang ditampilkan namun menegosiasikan beberapa kasus dengan sudut pandang pribadi serta menolak bagian yang menurut mereka tidak sesuai. Misalnya, mereka menyetujui tindakan desakan menikah mama Uli karena menganggap bentuk kekhawatiran seorang ibu, tetapi disisi lain hal tersebut juga memaksa hak Ira sebagai anak karena belum siap menikah. Kemudian menyetujui tuntutan fisik tersebut memiliki niat baik untuk kesehatan dan masa depan Ira, namun juga menolak karena dianggap *body shaming* yang menyakiti Ira. Adapun mereka umumnya menyetujui tindakan Ira berbohong sebagai solusi atas tekanan Mama Uli, meskipun ada juga yang tetap menganggap berbohong adalah tindakan yang salah.

Pada posisi *oppositional* merupakan informan yang menolak pesan konflik ibu dan anak dalam drama serial “Induk Gajah, yaitu jawaban yang diungkapkan cenderung negatif serta tidak menyetujui tindakan mama Uli di seluruh konflik. Mereka memandang tindakan mama Uli terlalu mengontrol kehidupan Ira, baik dalam hal pernikahan maupun penampilan fisik, menganggap tindakan tersebut menjadi penyebab Ira memilih berbohong. Selain itu juga berpendapat bahwa penggambaran konflik yang ditampilkan tidak mencerminkan realitas kehidupan mereka, melainkan terlalu berlebihan dan tidak sesuai dengan pengalaman pribadi.

Penelitian ini menemukan bahwa pada setiap adegan konflik, penerimaan informan dapat berbeda dan berubah berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan dalam keluarga dan pengetahuannya. Informan kemudian menggabungkan pemikiran mereka sendiri dan menegosiasikan pesan tersebut, sehingga menghasilkan penerimaan pesan konflik yang berbeda. Seperti Informan

yang menegosiasikan setiap konflik berdasarkan pengalaman serta pengetahuan mereka sehingga memandang bahwa segala bentuk tuntutan atau desakan dalam konflik tersebut tidak sepenuhnya negatif, memandang bahwa perbedaan pola pikir, pola komunikasi buruk serta karakter keras diantara kedua pihak menjadi faktor munculnya konflik.

Mereka memadukan atas pemahaman antara dirinya, lingkungan, serta tayangan yang dilihat. Adapun informan yang pernah mengalami konflik serupa dengan latar belakang ibu *single parent*, menerima tindakan mama Uli secara positif. Sebaliknya, informan yang memiliki hubungan harmonis dengan ibu mereka dan tidak pernah mengalami atau menemukan konflik serupa, menolak penggambaran konflik sebagai berlebihan dan tidak realistis.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian yang menunjukkan beragam penerimaan dari ketujuh informan terhadap konflik ibu dan anak dalam drama serial “Induk Gajah” menjadikan peneliti ingin menyampaikan beberapa saran guna penelitian penerimaan khalayak selanjutnya. Saran-saran dari peneliti, yaitu:

Secara akademis, diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi penelitian selanjutnya dengan meneliti dari sudut pandang orang tua yaitu ibu *single parents*. Penelitian lanjutan yang fokus pada perspektif orang tua akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika konflik ibu dan anak serta strategi komunikasi yang digunakan dalam menyelesaikan konflik.

Secara praktis, peneliti berharap semakin banyak drama serial di Indonesia yang mengandung nilai-nilai moral serta edukatif, sehingga dapat memberikan gambaran positif serta pesan yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam konteks hubungan ibu dan anak dalam keluarga.